BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat dalam era globalisasi ini, informasi sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Kemajuan teknologi menjadikan mereka yang bergerak dibidang bisnis perlu berfikir lebih bagaimana membuat bisnis mereka dipermudah dengan semua teknologi khususnya komputer yang merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini.

Lebih jauh lagi sistem informasi yang baik dapat mendukung perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Bagi sebuah perusahaan, memiliki sebuah sistem informasi adalah sangat penting untuk dapat bersaing dengan perusahaan- perusahaan yang lain, salah satunya adalah Analisa dan Perancangan Sistem Informasi e-Procurement (Pengadaan) PT. Vista Nusa Kencana Cabang Pangkalpinang.

PT. Vista Nusa Kencana, atau yang lebih dikenal dengan sebutan inul vista, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memposisikan sebagai jasa karoke keluarga yang ditargetkan untuk memenuhi selera masyarakat dalam bernyanyi, hang out, maupun berpesta pada tempat dan suasana yang colourful, fun, nyaman, dan sopan. Didirikan sejak tahun 2011, PT. Vista Nusa Kencana sebagai Cabang Pangkalpinang memiliki satu anak cabang kini menjadi salah satu perusahaan karaoke yang terkenal di kalangan masyarakat.

Proses pengadaan PT. Vista Nusa Kencana dikelola oleh Bagian Purchasing. Masalah timbul dari proses permohonan barang yang masih manual sehingga dalam penanganan pengadaan barangnya memakan waktu yang lama, sehingga penyediaan barang ke storekeeper sering terhambat,

disamping itu juga proses pengadaan barangnya kurang efisien dan memerlukan biaya cukup besar, seperti penggunaan media telepon, fax, dan pemakaian kertas untuk pencetakkan form permohonan dan surat pengantar barang.

Berdasarkan masalah diatas, maka untuk meningkatkan keefektifan kinerja Bagian Purchasing, memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini yaitu e-procurement. Dengan bantuan sistem informasi pengadaan barang yang berbasis web diharapkan proses pengadaan di PT. Vista Nusa Kencana kantor cabang pangkalpinang menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah penelitian tersebut didapatkan rumusan masalah oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Bagaimana membuat sebuah sistem aplikasi untuk meningkatkan keefektifan kinerja Bagian Purchasing, mengingat jauhnya jangkauan wilayah unit kerja?
b. Apa manfaat terhadap kinerja Bagian Purchasing dengan dibuatnya sebuah sistem aplikasi berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Sistem ini permasalahannya dibatasi agar kita terfokus dapat memberikan pelayanan informasi dengan benar dan tepat sasaran, dan untuk menghindari meluasnya pembahasan laporan ini. Ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut:

a. Permohonan Barang
b. Pemesanan Barang dan Pembayaran
c. Pengiriman Barang

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam proses pengadaan menggunakan Perancangan Sistem Informasi, sehingga penggunaannya dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan dalam hubungan dengan pemanfaatan Sistem Infomasi dalam bentuk e-Procurement.

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat sebuah rancangan Sistem Informasi e-Procurement di cabang pangkalpinang yang dinamis agar dapat digunakan oleh Bagian Purchasing.
b. Dengan adanya Sistem e-Procurement ini, diharapkan dapat memudahkan Bagian Purchasing melakukan proses pencatatan transaksi lebih maksimal, tepat, dan akurat.
c. Dengan adanya Sistem e-Procurement ini, diharapkan dapat melancarkan pertukaran informasi antara user dengan Bagian Purchasing secara online.
d. Dengan adanya Sistem e-Procurement ini, diharapkan dapat memudahkan Bagian Purchasing dalam pembuatan laporan setiap bulannya.

Sedangkan manfaat penulisan skripsi ini adalah:

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam proses pengadaan menggunakan Perancangan Sistem Informasi, sehingga penggunaanya dapat sesuai dengan tujuan yang ingin di capai perusahaan dalam hubungan dengan pemanfaatan Sistem informasi dalam bentuk E-Procurement.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian menggambarkan cara-cara mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam membuat Skripsi mengenai Analisa Sistem Perancangan E-Procurement (Pengadaan) adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan data atau informasi adalah:

a. Interview (wawancara)

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan staff yang terlibat agar dapat mengetahui proses sistem pengadaan barang.

b. Penelitian di lapangan

Penulis ikut melihat secara langsung ke lapangan kegiatan proses pengadaan barang tersebut.

c. Media Kepustakaan

Media buku yang berhubungan dengan pembuatan Skripsi khususnya dalam Analisa Sistem Perancangan E-Procurement.

1.5.2 Analisa Sistem

a. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem adalah pendekatan dengan menggunakan analisa program berorientasi *Object Oriented* yaitu meliputi:

1) Menganalisa sistem yang telah berjalan selama ini dengan mempelajari masalah-masalah yang ada.
2) Menganalisa dokumen masukan dan keluaran guna melengkapi dokumen baru yang diperlukan sistem. Yang dihasilkan pada tahap ini berupa model sistem yang telah ada, Penulis menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) untuk mendeskripsi sistem yang telah berjalan guna mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan guna memberikan solsusi dari permasalahan yang ada. Beberapa diagram tersebut adalah:
    a) Activity Diagram

        Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

c) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

b. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem digunakan untuk merancang sistem secara rinci berdasarkn hasil analisa sistem yang telah ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang diusulkan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem namun terdapat beberapa tambahan sebagai berikut:

1) LRS (Logical Record Structure)

Logical Record Structure berasal dari setiap *entity* yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

2) Class Diagram

Class Diagram membantu dalam visualisasi class dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena class adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*property*), prilaku (*operation*) dan relasi yang sama.

3) Relasi (Tabel)

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model *conceptual* secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

4) Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah *Visual coding* (perancangan form atau layer).

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan lingkup pembahasan ini, penulis mendapat gambaran yang jelas dan singkat mengenai cara sistem kerja yang telah dijalankan di PT. Vista Nusa Kencana Cabang Pangkalpinang tersebut. Penulisan menggambarkan uraian singkat bab per-bab dan keseluruhan bab itu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori tentang konsep sistem informasi, teori tentang judul, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML, basis data, software yang digunakan dan manajemen proyek.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini menjelaskan tentang: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini Berisi tentang : struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan yang berkaitan dengan masalah sistem pengadaan dan beberapa dokumen untuk melengkapi skripsi.